

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG INISIASI MENYUSUI DINI PADA TENAGA BIDAN DI KAMAR BERSALIN RSUD MUHAMMADIYAH BANTUL

INTISARI

Latar Belakang : ASI memiliki pengaruh yang vital bagi tumbuh kembang bayi. Oleh karena besar manfaat ASI bagi bayi sehingga keberhasilan proses menyusui merupakan satu hal yang perlu diperhatikan. Salah satu cara mencapai keberhasilan menyusui adalah melalui Inisiasi Menyusui Dini. Inisiasi Menyusui Dini adalah proses mengawali menyusui sejak dini yakni pada menit-menit pertama kelahiran bayi. Inisiasi Menyusui Dini jarang dilakukan di RSUD Muhammadiyah Bantul. Seringkali bidan justru melakukan pemisahan ibu dan bayi yang baru lahir untuk jangka waktu tertentu dengan alasan-alasan khusus. Kaum ibu juga seringkali minim informasi tentang Inisiasi Menyusui Dini.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang Inisiasi Menyusui Dini pada tenaga bidan di kamar bersalin RSUD Muhammadiyah Bantul.

Metode Penelitian : Menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di Bersalin RSUD Muhammadiyah Bantul pada tanggal Juli – Agustus 2010. Subyek penelitian adalah bidan di kamar bersalin RSUD Muhammadiyah Bantul. Uji statistik menggunakan analisis distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bidan RSUD Muhammadiyah Bantul memiliki tingkat pengetahuan tentang Inisiasi Menyusui Dini yang tinggi, tidak terpengaruh oleh faktor usia, pendidikan maupun masa bakti mereka dalam menekuni profesi bidan. Kendala terbesar bagi terlaksananya Inisiasi Menyusui Dini adalah kurangnya dukungan dari keluarga pasien. Kendala lain adalah karena sebagian besar dari pasien tersebut adalah pasien persalinan patologi.

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan bidan RSUD Muhammadiyah Bantul tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) baik meliputi: Manfaat ASI, manfaat Inisiasi Menyusui Dini (IMD), prosedur Inisiasi Menyusui Dini (IMD), kendala Inisiasi Menyusui Dini (IMD), dan faktor pendukung Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Saran yang diberikan dari penelitian ini adalah peran serta dari semua pihak untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) demi tercapainya keberhasilan proses menyusui.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusui Dini (IMD), Tingkat Pengetahuan

LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT EARLY SKIN TO SKIN CONTACT OF THE MIDWIVES AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL BANTUL

ABSTRACT

Background : Mother's milk has a vital influence for growth and development of infants. Therefore, because of its great benefits, so the success of breastfeeding for infants process is one important thing. How to achieving success of breastfeeding is through Early Skin To Skin Contact. Early Skin To Skin Contact is the process that is initiated breastfeeding early in the first few minutes of childbirth. Early Early Skin To Skin Contact is rarely done in the PKU Muhammadiyah Hospital Bantul. Often midwives actually do the separation of mother and newborn for a certain period with special reasons. The mothers also often lack information about Early Early Skin To Skin Contact.

Objective : To determine the level of knowledge of early skin to skin contact on midwives at PKU Muhammadiyah Hospital Bantul.

Method : Using the descriptive method of research designed to obtain information about the status of a phenomenon when the research conducted. Research conducted at the Maternity Room Hospital PKU Muhammadiyah Bantul on July to August 2010. The subjects were midwives in at PKU Muhammadiyah Hospital Bantul. Statistical tests using frequency distribution.

Result : The results of this study showed that midwives PKU Muhammadiyah Hospital Bantul has a high knowledge about Early Skin To Skin Contact, is not affected by age, education or their retirement in the profession of midwives. The biggest obstacle for the implementation of Early Skin To Skin Contact is a lack of support from families of patients. Another obstacle is that most of these patients is the patient's pathology labor.

Conclusion : Level of knowledge of PKU Muhammadiyah Hospital Bantul midwives about skin to skin contact is well, include: Benefits of breastfeeding, the benefits of skin to skin contact, the procedure of skin to skin contact, constraints of skin to skin contact, and factor endowments skin to skin contact. Advice given from this research is the role and of all parties to be able to increase the knowledge of early skin to skin contact in order to attain successful breastfeeding process.

Keywords: Early Skin To Skin Contact, Level of knowledge